

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan kumpulan dari beberapa elemen bisa berupa manusia, perkumpulan dan juga alat ataupun barang (Supranto, 2000). Objek dari penelitian ini, yaitu bisnis mahasiswa Indonesia yang mengikuti program MBKM magang bersertifikat di OKOCE Indonesia. Mahasiswa yang mengikuti program MBKM tersebut dan memiliki bisnis yang ingin didampingi oleh OKOCE. Mahasiswa tersebut diberikan beberapa pertanyaan untuk dijawab tujuannya agar jawaban tersebut dapat diteliti. Alasan penelitian ini menggunakan objek mahasiswa binaan OKOCE karena OKOCE sendiri merupakan gerakan sosial yang dapat melakukan pendampingan terhadap bisnis mahasiswa ataupun UMKM.

#### **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

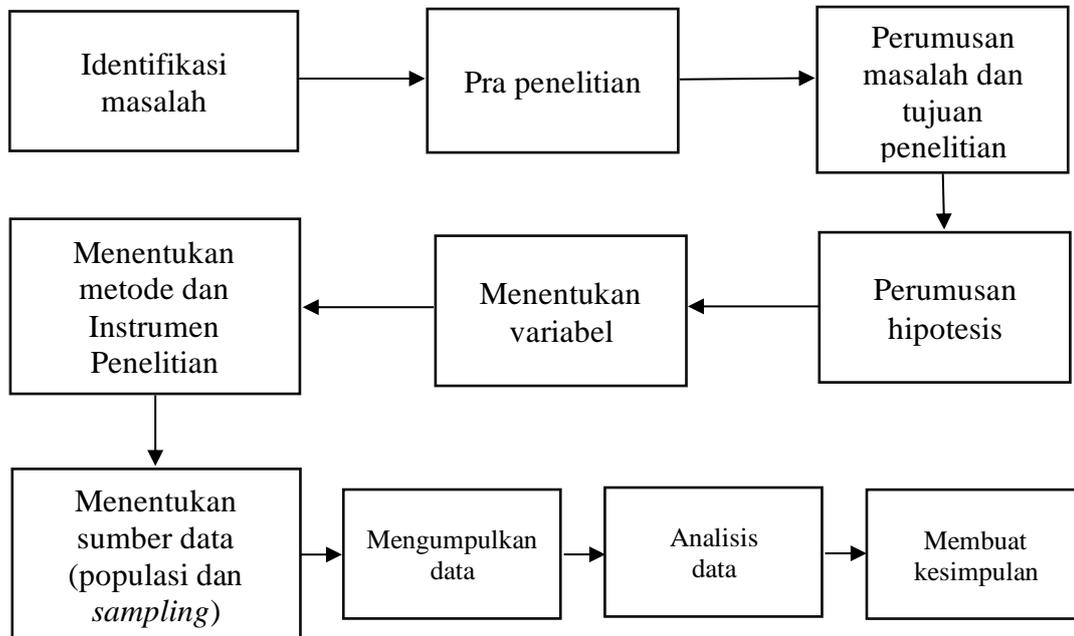
##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakannya metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan pendekatan verifikatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode untuk diuji teori-teorinya melalui hubungannya dengan variabel (Creswell, 2009). Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif ini tujuannya untuk memberikan gambaran yang lebih jelas suatu objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi (Sugiyono, 2020). Pendekatan deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan gambaran terkait pendampingan terhadap kinerja bisnis pada mahasiswa program MBKM magang bersertifikat di OKOCE Indonesia. Kuantitatif dengan pendekatan verifikatif ini tujuannya untuk mengetahui benar atau tidaknya fakta-fakta dari hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020). Adapun pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh pendampingan perusahaan terhadap kinerja bisnis pada mahasiswa program MBKM Magang bersertifikat oleh OKOCE Indonesia.

##### **3.2.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah sebuah proses yang penting dalam penelitian untuk membantu peneliti dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian dalam pengumpulan dan juga menganalisis data (Sakaran, 2006). Desain penelitian memiliki makna sebagai rancangan dalam kegiatan pengumpulan, pengolahan,

analisis, dan juga penyajian data yang dilakukan dengan sistematis dan objektif untuk dapat memecahkan masalah ataupun menguji hipotesis dalam mengembangkan prinsip umum (Herdayati & Syahril, 2019). Berikut desain penelitian dalam penelitian ini, yaitu :



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

1. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu karena peneliti tertarik untuk meneliti program pendampingan perusahaan pada mahasiswa program MBKM magang bersertifikat yang dilakukan oleh OKOCE Indonesia dan peneliti ingin mengetahui pengaruh program pendampingan perusahaan terhadap kinerja bisnis pada mahasiswa program MBKM magang bersertifikat tersebut.

2. Pra Penelitian

Peneliti melakukan pra penelitian dengan mewawancarai Pak Iim Rusyamsi terkait program pendampingan tersebut.

3. Perumusan masalah dan tujuan penelitian

Perumusan masalah merupakan hal penting dalam sebuah penelitian dan juga perlu pertimbangan yang matang untuk untuk menyusunnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, Adapun rumusan penelitian ini adalah “bagaimana gambaran

pendampingan perusahaan dan kinerja bisnis pada mahasiswa program MBKM magang bersertifikat oleh OKOCE Indonesia?” dan “seberapa besar pengaruh pendampingan perusahaan terhadap kinerja bisnis pada mahasiswa program MBKM magang bersertifikat oleh OKOCE Indonesia?”.

4. Perumusan hipotesis

Hipotesis ada untuk mengetahui rumusan masalah yang “bagaimana gambaran pendampingan perusahaan dan kinerja bisnis pada mahasiswa program MBKM magang bersertifikat oleh OKOCE Indonesia?” melalui uji beda independen.

5. Menentukan variabel

Penelitian ini hanya ingin dapat mengetahui pengaruh dari pendampingan perusahaan terhadap kinerja bisnis tanpa menghubungkannya dengan variabel lain sehingga penelitian ini hanya memiliki satu variabel.

6. Menentukan metode dan instrumen penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Instrumen dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang dilakukan pada populasi oleh peneliti.

7. Menentukan sumber data (populasi dan sampling)

Sampel dari penelitian ini diambil dari populasi yang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu, mahasiswa program MBKM magang bersertifikat yang memiliki bisnis dan mengikuti program pendampingan yang diadakan oleh OKOCE Indonesia.

8. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara membagikan kuesioner pada sampel yang telah ditentukan penulis dalam penelitian.

### 9. Menganalisis data

Setelah penyebaran kuesioner dan data sudah terkumpul, maka penulis melakukan pengolahan data lalu menganalisis data dari hasil pengolahan data tersebut.

### 10. Membuat kesimpulan

Penulis membuat kesimpulan dari hasil jawaban yang telah di analisis dan ditemukan oleh penulis pada permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

## 3.3 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas (*independent variabel*) dan satu variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu variabel (X) pendampingan dan variabel terikat pada penelitian ini merupakan variabel (Y) kinerja bisnis. Berikut ini merupakan tabel operasional variabel dari penelitian ini, yaitu :

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	
Pendampingan (X)	1. Fasilitas ( <i>enabling</i> ).	a. Pendampingan memberikan	• Ordinal	
	Pendampingan merupakan interaksi dinamis antara kelompok miskin dan para pekerja agar dapat bersama-sama dalam menghadapi tantangan (Suharto, 2011)	2. Penguatan ( <i>Empowering</i> ).		fasilitas fisik yang mendukung untuk menjalankan kegiatan operasional.
	3. Perlindungan ( <i>Protecting</i> )	menjalankan kegiatan operasional.		
	4. Pendukung ( <i>Supporting</i> ).	b. Pendampingan merawat dan mengelola fasilitas dengan baik.		
		c. Perusahaan memberikan apresiasi kepada <i>mentee</i> atas		

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
		perkembangan bisnisnya.	
	d.	Perusahaan memiliki kebijakan prosedur yang jelas dalam perusahaannya untuk mendukung penguatan pendampingan.	
	e.	Perusahaan memberikan pendampingan yang memadai tentang langkah- langkah keamanan dan perlindungan pendampingannya.	
	f.	Perusahaan dapat secara proaktif untuk mengelola risiko keamanan dan keselamatan dalam pencegahan insiden.	
	g.	Perusahaan memberikan dukungan yang diperlukan untuk <i>mentee</i> .	

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	
		h. Perusahaan mendengarkan dan menghargai pendapat <i>mentee</i> dalam pendampingan.		
Kinerja (Y)	Bisnis	<p>1. Pertumbuhan penjualan.</p> <p>2. Menilai biaya.</p> <p>3. Kontribusi keuangan.</p> <p>4. Tingkat pengembalian modal.</p> <p>5. Sisa keuntungan.</p> <p>6. Tingkat persentase pasar aktual.</p> <p>7. Modal saham.</p>	<p>a. Perusahaan dapat mencapai target penjualan yang ditetapkan setelah melakukan pendampingan.</p> <p>b. Perusahaan memiliki pemahaman yang baik dan struktur terkait operasional bisnis setelah melakukan pendampingan.</p> <p>c. Perusahaan dapat berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan perusahaan setelah melakukan pendampingan.</p> <p>d. Perusahaan dapat berkolaborasi dengan tim keuangan dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ordinal</li> </ul>

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
		mencapai target tingkat pengembalian modal yang telah ditetapkan setelah melakukan pendampingan.	
	e.	Perusahaan dapat mengelola hutang secara efektif dan memastikannya bahwa sisa keuntungan tidak terganggu oleh pembayaran bunga yang tinggi setelah melakukan pendampingan.	
	f.	Perusahaan memiliki pangsa pasar yang signifikan dalam industri setelah melakukan pendampingan.	
	g.	Perusahaan dapat memanfaatkan modal saham secara efektif untuk mendapatkan	

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
		keuntungan juga pertumbuhan yang berkelanjutan setelah melakukan pendampingan.	

### 3.4 Sumber Data dan Alat Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang berdasarkan sumbernya dan sumber data dibagi menjadi dua, yaitu data sekunder dan data primer (Sugiyono, 2020). Berikut merupakan sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang memberikan data langsung kepada peneliti (Sugiyono, 2020). Data primer ini berasal dari peneliti dengan menggunakan survei mengenai kinerja bisnis mahasiswa program MBKM Magang bersertifikat di OKOCE Indonesia melalui google form dan memberikannya pada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi langsung kepada peneliti (Sugiyono, 2020). Data penelitian ini sumbernya berasal dari literatur, buku, artikel, jurnal yang sesuai dengan penelitian terkait dengan pendampingan dan kinerja bisnis mahasiswa program MBKM Magang bersertifikat di OKOCE Indonesia.

#### 3.4.2 Alat Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan bila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam dan jika respondennya tidak terlalu luas (Sugiyono, 2020).

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan agar dapat ditemukannya hal-hal yang akan diteliti dan agar dapat mengetahui lebih dalam dari responden dan jumlah responden yang sedikit (Sugiyono, 2020).

## 3. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui serangkaian pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang dijawab oleh responden. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif ketika peneliti mengetahui variabel dengan baik diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2020).

## 4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau sumber yang berkaitan dengan topik yang disajikan dalam penelitian. Studi literatur dapat diperoleh dari berbagai sumber, majalah, buku, dokumenter, internet dan pustaka.

### **3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Populasi adalah seluruh dari elemen yang digunakan sebagai domain generalisasi. Elemen dari populasi adalah seluruh objek yang diukur, seperti unit yang akan diteliti (Sugiyono, 2020). Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa program MBKM magang bersertifikat di OKOCE Indonesia pada tahun 2022 dan telah diikuti diikuti oleh 120 mahasiswa magang.

#### **3.5.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2020) sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristik. Sampel yang diambil dari penelitian ini yaitu mahasiswa program MBKM magang bersertifikat di OKOCE Indonesia yang memiliki bisnis yaitu, berjumlah 20 mahasiswa.

#### **3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai Teknik pengambilan sampel yang digunakan (Sugiyono, 2020). Dalam

penelitian ini menggunakan *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap elemen ataupun anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memenuhi aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2020). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling* karena mahasiswa program MBKM magang bersertifikat yang memiliki bisnis dan mengikuti pendampingan di OKOCE Indonesia hanya 20 mahasiswa.

### 3.6 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2020) uji validitas jika hasil penelitiannya dikatakan valid dan terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang dipakai dalam memperoleh data (pengukuran) yang valid. Valid artinya perangkat yang dapat mengukur apa yang sedang diukur (Sugiyono, 2020).

Adapun rumus yang digunakan, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

x = Variabel dari faktor x

y = Variabel dari faktor y

n = Jumlah sampel yang mengikuti tes

$\sum x^2$  = Jumlah skor dari x<sup>2</sup>

$\sum y^2$  = Jumlah skor dari y<sup>2</sup>

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian x dan y

Berdasarkan rumus di atas, dasar pengambilan keputusan jika nilai korelasi (perhitungan r) di atas 0,5 maka dapat dikatakan himpunan tersebut cukup validitas, sebaliknya jika nilai korelasi (r – hitung) di atas angka angka 0,5 lebih rendah. 0,5 dapat disimpulkan bahwa perangkat rusak. Instrumen harus diperbaiki atau tidak boleh digunakan.

Sheilanadha Kirani, 2023

PENGARUH PENDAMPINGAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA BISNIS MAHASISWA PROGRAM MBKM MAGANG BERSERTIFIKAT OLEH OKOCE INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2020) uji reliabilitas hasil penelitiannya dikatakan reliabilitas, bila terdapat kesamaan data pada waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabilitas berarti instrumen yang akan dipakai berulang kali untuk dapat mengukur objek yang sama dan memberikan data yang sama.

Adapun rumus yang digunakan, yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari

$n$  = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = Varians total

Berdasarkan rumus di atas, jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna. Dan jika alpha antara 0,70 sampai 0,90, berarti reliabilitasnya tinggi. Ketika alpha 0,50 hingga 0,70, keandalannya sedang. Jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah. Ketika alpha rendah, satu atau lebih elemen cenderung tidak dapat diandalkan.

## 3.7 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan agar dapat menganalisis data dengan mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang dikumpulkan begitu saja, tanpa membuat kesimpulan umum ataupun generalisasi (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian ini statistik deskriptif yaitu mengenai pengaruh dari kinerja bisnis mahasiswa program MBKM magang bersertifikat oleh OKOCE Indonesia yang memiliki bisnis dan didampingi oleh OKOCE Indonesia.

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Rinaldi *et al.*, (2021) bahwa terdapat tiga uji asumsi klasik dalam penelitian, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan juga uji koefisien determinasi.

### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2020) uji normalitas dilakukan sebelum pengujian hipotesis, karena hipotesis yang telah dirumuskan diuji dengan statistik parametris, termasuk dengan penggunaan uji satu sampel, korelasi dan regresi, analisis varian dan uji untuk dua sampel.

Uji normalitas bisa menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan software SPSS. Dengan uji ini dapat dianggap normal jika nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05. Uji ini juga dapat dilakukan dengan beberapa cara lain, yaitu seperti menggunakan metode grafik *normal probability plots software* (SPSS).

### 3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas tujuannya agar dapat menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dalam uji multikolinearitas dapat menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Bila VIF <10 dan nilai tolerance  $\geq 0,10$  maka dapat dikatakan data tidak terdapat multikolinearitasnya (Ghozali, 2018).

### 3.7.2.3 Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas merupakan suatu keadaan dimana variannya tidak stabil. Heteroskedastisitas dapat terjadi jika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berbeda pada dua kelompok yang beda. Tidak terjadinya heteroskedastisitas yaitu, ketika keberadaan titik-titik di atas dan dibawahnya angka nol dengan sumbu Y dan juga tidak terbentuknya pola yang jelas.

### 3.7.2.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Susetyo (2010), penelitian analisis regresi linear sederhana adalah yang memiliki hubungan secara linear antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel sederhana. Analisis regresi linear sederhana memiliki tujuan agar dapat mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah variabel tersebut positif atau negatif dan untuk menilai kenaikan dan penurunannya. Adapun rumus dari regresi linier sederhana, yaitu:

$$y = \alpha + \beta x + e$$

Keterangan :

y = Nilai prediksi

Sheilanadha Kirani, 2023

PENGARUH PENDAMPINGAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA BISNIS MAHASISWA PROGRAM MBKM MAGANG BERSERTIFIKAT OLEH OKOCE INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\alpha$  = Konstanta, yaitu nilai dari  $Y'$  jika  $X=0$

$\beta$  = Koefisien dari regresi

$x$  = Variabel bebas (Pengaruh Pendampingan)

$e$  = Tingkatan dalam kesalahan

### 3.8 Uji Hipotesis

#### 3.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) adalah untuk menunjukkan seberapa pengaruhnya suatu variabel dari variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependennya (Sugiyono, 2020). Merupakan rumus dari uji parsial (uji t), yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t$  = Nilai dari t

$n$  = Jumlah sampel

$r$  = Nilai koefisien dan korelasi

Untuk menunjukan apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka rumusan hipotesisnya adalah:

1. Dengan membandingkan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ .
  - a. Apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.
  - b. Apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

#### 3.8.2 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Dewi (2012) tujuan dari uji koefisien determinasi adalah untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi, yaitu (0-1), jika nilai koefisien determinasi mendekati angka satu, berarti variabel independent menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Variabel dari koefisien determinasi dipakai untuk dapat mengetahui representasi dari pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Adapun rumus dari uji koefisien determinasi, yaitu:

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Keterangan:

$R^2$  = Determinasi

SSR = Keragaman Regresi

SST = Keragaman Total